

METASASTRA

JURNAL PENELITIAN SASTRA

Terakreditasi

Nomor: 594/AUI/P2MI-LP/06/2013

Sejarah dan Realitas Kekinian dalam Novel *Rahasia Meede*
Arriyanti

Dinamika Maskulinitas dan Femininitas dalam Novel *Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas* Karya Eka Kurniawan
Denti Permata, Aquarini Priyatna, Lina Mellinawati Rahayu

Eksplorasi Nilai-nilai Luhur Tradisi Lisan *Ngoni Cangkingan* dalam Adat Perkawinan Masyarakat Kayu Agung
Ery Agus Kurnianto

Novel *Siddhartha* Karya Hermann Hesse: Pencarian *Chiffer-chiffer* Transendensi
M. Shoim Anwar

Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Pembelajaran Sastra pada Siswa Kelas VIII SMP Se-Kabupaten Cirebon
Mira Nuryanti, Riskha Arfiyanti, Hesti Muliawati

Cerita *Ebhi dan Khandei* sebagai Bahan Bacaan Anak
Munthahanah

Harmonisasi Ekologi dalam Ungkapan Tatangar Banjar
Musdalipah

Diaspora pada Tokoh Perempuan Pekerja Migran dalam Kumpulan Cerpen *Perempuan di Negeri Beton*
Nurul Maria Sisilia, Yati Aksa

Hasrat Nano Riantiarno dalam *Cermin Bening*: Kajian Psikoanalisis Lacanian
Ricky Aptifive Manik

Merumuskan Metode Pengkajian Tradisi Lisan
Asep Rahmat Hidayat

Metasastra Jurnal Penelitian Sastra	Volume 9	Nomor 1	Halaman 1 s.d.130	Bandung, Juni 2016	ISSN 2085-7268
---	----------	---------	----------------------	-----------------------	-------------------

BALAI BAHASA JAWA BARAT

C.T.E.4.7

Volume 9, Nomor 1, Juni 2016

ISSN 2085-7268

METASASTRA

JURNAL PENELITIAN SASTRA

Terakreditasi

Nomor : 594/AUI/P2MI-LP/06/2013

<i>Metasastra</i> Jurnal Penelitian Sastra	Volume 9	Nomor 1	Halaman 1 s.d. 130	Bandung, Juni 2016	ISSN 2085-7268
--	----------	---------	-----------------------	-----------------------	-------------------

BALAI BAHASA JAWA BARAT

Volume 9, Nomor 1, Juni 2016

ISSN 2085-7268

METASASTRA

JURNAL PENELITIAN SASTRA

METASASTRA adalah jurnal penelitian sastra yang berisi berbagai laporan hasil penelitian, studi kepustakaan, dan tulisan ilmiah dalam bidang sastra. Terbit secara teratur dua kali setahun pada Juni dan Desember.

Penanggung Jawab

Muh. Abdul Khak, M.Hum.

Redaksi

Dra. Yeni Mulyani S., M.Hum.

Mamad Ahmad, S.Pd.

Penyunting Pelaksana

Asep Rahmat Hidayat, S.S., M.Hum. (Filologi, Balai Bahasa Jawa Barat)
Ade Mulyanah, M.Hum. (Linguis Bahasa Inggris, Balai Bahasa Jawa Barat)
Nandang Rudi P., S. Pd. (Pend. Bahasa dan Sastra, Balai Bahasa Jawa Barat)
Nia Kurnia M.Hum. (Sastra Kontemporer, Balai Bahasa Jawa Barat)
Taufiq Awaludin, S.S. (Sastra Inggris, Balai Bahasa Jawa Barat)

Mitra Bestari

Aquarini Priyatna, M.A., M.Hum., Ph.D. (Gender dan Feminisme Sastra, Universitas Padjadjaran)
Dr. Dedi Koswara (Sastra Daerah, Universitas Pendidikan Indonesia)
Dr. Safrina Noorman (Sastra Inggris, Universitas Pendidikan Indonesia)
Dr. Mu'jizah (Filologi, Badan Bahasa, Jakarta)
Tommy Christomy S.S.A., S.S., Grad.Dip., M.A., Ph.D. (Filologi/Semiotika, Universitas Indonesia)

Pengatak

Taufiq Awaludin, S.S. (Sastra Inggris, Balai Bahasa Jawa Barat)

Penyusun Kode Pustaka

Dra. Sunarsih (Balai Bahasa Jawa Barat)

Alamat Redaksi

Balai Bahasa Jawa Barat
Jalan Sumbawa Nomor 11 Bandung 40113
Telepon (022) 4205468; Faksimile (022) 4218743
Pos-el metasastra@gmail.com

Dicetak oleh

Kelir, Kompleks Baleendah Permai Blok D Nomor 10, Kabupaten Bandung
(Isi di luar tanggung jawab percetakan)

PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah Swt. pada tahun 2016 ini kami menerbitkan Jurnal *Metasastra* Volume 9 Nomor 1, Juni 2016. Selain cetak, mulai edisi ini kami menerbitkan jurnal secara daring (dalam jaringan) menggunakan OJS (*open journal sistem*) dengan alamat <http://ejournalbalaibahasa.id/index.php/metasastra>. Perubahan dari satu sistem ke sistem lain tentunya berdampak pada manajemen jurnal. Meskipun (konon) memudahkan pengelola jurnal, OJS ini—karena belum terbiasa—dipandang agak jelimet dengan proses lalu lintas naskah yang cukup panjang.

Terlepas dari semua itu, pada edisi ini, kami berhasil memublikasikan sembilan artikel plus satu resensi. Sembilan artikel tersebut terdiri atas beberapa topik dengan berbagai pendekatan. Lima artikel mengkaji genre prosa modern, tiga artikel menyoroti beragam sastra lisan, dan satu artikel tentang pembelajaran sastra di sekolah

Artikel yang ditulis Ricky Manik membahas hasrat Nano Riantiarno melalui novel *Cermin Bening*. Feminin dan maskulin dapat melekat pada diri seseorang seperti yang tergambar pada tokoh perempuan yang semasa kecil mengalami kekerasan seksual sehingga ia tumbuh dengan sifat yang berubah-ubah sebentar seperti laki-laki dan sebentar kemudian sifatnya keperempuan-puanan. Artikel itu dibahas Denti Permata dalam judul “Dinamika Maskulinitas dan Feminitas dalam Novel *Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas* Karya Eka Kurniawan”. Kemudian, Arriyanti menelusuri wacana sejarah peradaban melalui novel *Rahasia Meede* karya E.S. Ito. Shoim Anwar dalam novel *Siddharta* karya Hermann Hesse mendeskripsikan kegelisahan manusia modern dalam mencari kebahagiaan. Yang menarik artikel Nurul Sisilia yang membongkar novel *Perempuan di Negeri Beton* yang ditulis oleh perempuan-perempuan migran di Hongkong. Di dalamnya ia menggambarkan diaspora yang dialami perempuan pekerja migran di Hong Kong.

Berikutnya, sastra lisan yang dibahas di sini, antara lain tentang *tatagar* oleh Musdalipah, kisah *Ebhi* dan *Khandei* yang berasal dari Jayapura yang menurut Muntihanah dua cerita itu dapat dijadikan bahan bacaan anak, dan Eri Agus mengenalkan *Ngoni Cangkingan* atau *Juluk* salah satu rangkaian kegiatan dalam prosesi pernikahan di Kayu Agung, Sumatera Selatan.

Satu artikel yang ditulis oleh Mira Nuryanti, dkk. Memberi satu alternatif bagi para guru SLTP dalam pembelajaran sastra, yaitu tentang pengembangan model pembelajaran sastra.

Metodologi Kajian Tradisi Lisan yang dieditori Pudentia, MPSS, diterbitkan Yayasan Obor Indonesia pada tahun 2015 edisi keempat berisi berbagai artikel tentang metodologi kajian tradisi lisan. Jika ingin mengetahui gambaran isi buku ini secara menyeluruh, silakan baca resensi Asep Rahmat Hidayat dalam nomor ini yang diberi judul “Merumuskan Metode Pengkajian Tradisi Lisan”.

Bandung, Juni 2016

Redaksi *Metasastra*

UCAPAN TERIMA KASIH UNTUK MITRA BESTARI

Redaksi *Metasastra* mengucapkan terima kasih kepada para mitra bestari yang telah me-review artikel-artikel yang diterbitkan dalam *Metasastra* Volume 9 Nomor 1, bulan Juni 2016. Para mitra bestari tersebut, yaitu

Aquarini Priyatna, M.A., M.Hum., Ph.D.
Pakar Gender dan Feminisme Sastra
Universitas Pajajaran, Bandung

Dr. Safrina Noorman
Pakar Pendidikan Sastra Modern
Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung

Dr. Mu'jizah
Pakar Filologi
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Jakarta

Tommy Christomy S.S.A., S.S., Grad.Dip., M.A. Ph.D.
Pakar Filologi dan Semiotika
Universitas Indonesia, Jakarta

Dr. Dedi Koswara
Pakar Sastra Daerah
Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung

Bandung, Juni 2016
Redaksi *Metasastra*

Volume 9, Nomor 1, Juni 2016

ISSN 2085-7268

METASASTRA

JURNAL PENELITIAN SASTRA

DAFTAR ISI

Sejarah dan Realitas Kekinian dalam Novel <i>Rahasia Meede</i> (<i>History and Today's Reality in "Rahasia Meede"</i>) Arriyanti	1 – 12
Dinamika Maskulinitas dan Femininitas dalam Novel <i>Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas</i> Karya Eka Kurniawan (<i>Dynamic of Masculinity and Femininity</i> in Eka Kurniawan's " <i>Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas</i> ") Denti Permata, Aquarini Priyatna, Lina Meilinawati Rahayu	13 – 24
Eksplorasi Nilai-nilai Luhur Tradisi Lisan Ngoni Cangkingan dalam Adat Perkawinan Masyarakat Kayu Agung (<i>The Exploration of High Values of Ngoni Cangkingan Oral Tradition</i> in <i>Kayuagung Community Wedding Custom</i>) Ery Agus Kurnianto	25 – 36
Novel <i>Siddhartha</i> Karya Hermann Hesse: Pencarian <i>Chiffer-chiffer</i> Transendensi (<i>Hermann Hesse's Siddhartha: Search for Chiffers of Transcendence</i>) M. Shoim Anwar	37 – 52
Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Pembelajaran Sastra pada Siswa Kelas VIII SMP Se-Kabupaten Cirebon (<i>The Development of Project- Based Learning in Literature Subject</i> <i>at Eight Grade of Junior High School in Cirebon</i>) Mira Nuryanti, Riskha Arfiyanti, Hesti Muliawati	53 – 66

Cerita <i>Ebhi dan Khandei</i> sebagai Bahan Bacaan Anak (<i>"Ebhi dan Khandei" Story as Reading Material for Children</i>) Muntihanah	67 – 82
Harmonisasi Ekologi dalam Ungkapan <i>Tatangar</i> Banjar (<i>Ecology Harmonization in the Expressions of Banjar's Tatangar</i>) Musdalipah	83 – 94
Diaspora pada Tokoh Perempuan Pekerja Migran dalam Kumpulan Cerpen <i>Perempuan di Negeri Beton</i> (<i>The Diaspora of the Female Migrant Workers Characters in the Anthology of Short Stories "Perempuan Di Negeri Beton"</i>) Nurul Maria Sisilia, Yati Aksa	95 – 108
Hasrat Nano Riantiarno dalam <i>Cermin Bening</i> : Kajian Psikoanalisis Lacanian (<i>N. Riantiarno's Desire in "Cermin Bening": Lacanian Psychonalysis Study</i>) Ricky Aptifive Manik	109 – 124
Merumuskan Metode Pengkajian Tradisi Lisan Asep Rahmat Hidayat	125 – 130

DINAMIKA MASKULINITAS DAN FEMININITAS DALAM NOVEL *SEPERTI DENDAM, RINDU HARUS* DIBAYAR TUNTAS KARYA EKA KURNIAWAN

*Dynamic of Masculinity and Femininity
in Eka Kurniawan's "Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas"*

Denti Permata, Aquarini Priyatna, Lina Meilinawati Rahayu

Program Studi Sastra Kontemporer
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran
Jl. Raya Bandung-Sumedang KM.19 Jatinangor
Telepon: 081222205331, Pos-el: denti.permata@gmail.com

Naskah masuk: 8 Maret 2016, disetujui: 8 Juni 2016, revisi akhir: 29 Juni 2016

Abstrak: Artikel ini mengkaji dinamikamaskulinitas dan femininitas perempuan dalam novel *Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas* karya Eka Kurniawan. Teks novel ini menampilkan tokoh perempuan bernama Iteung mengalami kekerasan seksual oleh gurunya ketika duduk di bangku SD. Efek dari kekerasan seksual tersebut membuat dirinya tumbuh menjadi perempuan tomboy. Semenjak itu, perilakunya selalu berubah-ubah kadang feminin kadang pula maskulin. Kajian ini dilandasi dengan teori maskulinitas perempuan dan tomboyisme Halberstam (1998). Hasil analisis menunjukkan bahwa sikap tomboy Iteung merepresentasikan bentuk negosiasinya terhadap budaya patriarki yang telah melecehkannya.

Kata kunci: Eka Kurniawan, tomboyisme, gender, maskulinitas perempuan

Abstract: This article analyzes the dynamic of masculinity and femininity in Eka Kurniawan's *Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas*. This novel depicts female character named Iteung, who was sexually abused by a teacher, when she was in elementary school. The effect of that sexual abuse made her growing up as a tomboy woman. Since then her behavior always changed, either sometimes feminine or other time masculine. This study uses the theory of Female Masculinity Theory and Tomboyism by Halberstam (1998). The result of the research shows that Iteung's tomboy character represents negotiation form towards patriarchy, which has harassed her.

Key words: Eka Kurniawan, tomboyism, gender, female masculinity

1. PENDAHULUAN

Eka Kurniawan pertama kali dikenal dalam dunia sastra Indonesia lewat novel pertamanya yang berjudul *Cantik itu Luka* di tahun 2004. Novel *Cantik itu Luka* dicetak ulang oleh penerbit Gramedia hingga lima kali dan diterjemahkan ke dalam bahasa Jepang dengan judul *Bi wa Kizu*, Melayu dan bahasa Inggris. Setelah keberhasilan novel pertamanya, Kurniawan menerbitkan novel kedua berjudul *Lelaki Harimau* yang juga di

tahun 2004. Serupa dengan novel pertamanya, novel kedua Kurniawan pun akan diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dan Melayu. Di tahun 2014 Kurniawan menerbitkan novel ketiga yang berjudul *Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas* (kemudian akan diacu sebagai novel *Seperti Dendam*).

Novel *Seperti Dendam* menggunakan bahasa yang lebih vulgar dibandingkan